

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI OKUPASI MELIPAT ORIGAMI PADA
NY. SM DAN NY. LM DENGAN HALUSINASI DI PANTI
GRAMESIA KABUPATEN CIREBON**



OLEH:

**EMA IDA SAFITRI
NIM P20620223066**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI OKUPASI MELIPAT ORIGAMI PADA
NY. SM DAN NY. LM DENGAN HALUSINASI DI PANTI
GRAMESIA KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon



OLEH:

**EMA IDA SAFITRI
NIM P20620223066**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON 2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “PENERAPAN TERAPI OKUPASI MELIPAT ORIGAMI PADA YN. SM DAN YN. LM DENGAN HALUSINASI DI PANTI GRAMESIA KABUPATEN CIREBON”. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan DIII Keperawatan di Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dapat terselesaikan tepat pada waktunya berkat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep. Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kutiawan, M.Kep, Sp. Kep.J, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Eyet Hidayat, Spd, M.Kep, Sp. Kep Jiwa selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon dan sebagai pembimbing pendamping sekaligus penguji ke 1 yang telah memberikan dukungan, arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Hj. Dr. Dwi Putri P, S.Pd, M.Kep, Ners, Sp. Jiwa., selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Syarif Zen Yahya, S.Kp., M.Kep. selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan serta dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah

6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan, serta bagian akademik, pengelola perpustakaan, dan karyawan yang telah membantu dalam kegiatan perkuliahan penulis seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan keperawatan jiwa yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
7. Ayahanda dan Ibunda sebagai cinta pertama dan panutan hidup penulis, terima kasih atas doa, dukungan, dan pengorbanan yang tak terhingga hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
8. Untuk teman-teman satu angkatan yang telah membantu kesulitan disaat penulisan ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak luput dari kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik serta saran agar dapat membangun perbaikan dalam laporan penelitian di masa yang akan datang, dan pada akhirnya penulis berharap dengan penelitian yang telah dilaksanakan ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis, dan juga bagi pembaca.

Cirebon, Mei 2026

Penulis

POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN CIREBON

Karya Tulis Ilmiah 22 Mei 2025

Penerapan terapi okupasi melipat origami pada NY. SM dan NY. LM dengan
Halusinasi Pendengaran Di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon
Ema Ida Safitri¹, Dwi Putri², Eyet Hidayat³,

ABSTRAK

Gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran merupakan salah satu masalah keperawatan jiwa yang ditandai dengan mendengar suara tanpa adanya stimulus nyata. terapi okupasi melipat origami yaitu salah satu kegiatan kerajinan tangan yang dapat digunakan dalam terapi okupasi. **Tujuan:** Mengidentifikasi kondisi klien, mendeskripsikan penerapana, mengidentifikasi respon, melihat perbedaan antara dua klien yang memiliki gangguan persepsi ssensori: halusinasi pendengaran yang dilakukan terapi okupasi melipat origami. **Metode:** Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada dua klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Terapi okupasi melipat origami dilakukan selama 5 hari dengan frekuensi 1 kali per hari dan durasi 30 menit setiap sesi. **Hasil:.** Setelah diberikan terapi okupasi melipat origami selama 5 hari, kedua klien menunjukkan penurunan tanda dan gejala halusinasi, peningkatan konsentrasi, lebih tenang, lebih kooperatif, serta mulai mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Klien I menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam aspek interaksi sosial, sedangkan Klien II menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam aspek konsentrasi dan kemandirian selama melakukan aktivitas origami. **Kesimpulan :** kondisi kedua klien mengalami perubahan terkait halusinasinya, Terapi okupasi melipat origami dapat terlaksana sesuai SOP sehingga dapat membantu menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran, Respon kedua klien sama-sama bisa meningkatkan konsentrasi, ketenangan, serta kemampuan interaksi sosial klien. Perbedaan kedua pasien terletak dalam berinteraksi dan konsentrasi. **Saran** diharapkan pada kedua klien melakukan terapi melipat origami secara rutin dan berkelanjutan dengan pendampingan yang optimal untuk meningkatkan keberhasilan terapi pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

Kata Kunci: Halusinasi Pendengaran, Terapi Okupasi, Origami, Gangguan Persepsi Sensori.

¹)Mahasiswa DIII Keperawatan Cirebon

^{2,3})Dosen DIII Keperawatan Cirebon

POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
DIII NURSING STUDY PROGRAM CIREBON
Scientific Paper, 22 May 2025

Implementation of Origami Folding Occupational Therapy in Mrs. SM and Mrs. LM
with Auditory Hallucinations at Gramesia Institution, Cirebon Regency
Ema Ida Safitri¹, Dwi Putri², Eyet Hidayat³

ABSTRACT

Background: Sensory perception disorder: auditory hallucinations is one of the psychiatric nursing problems characterized by hearing voices without any real external stimulus. Occupational therapy through origami folding is a handicraft activity that can be used as a therapeutic intervention. **Objective:** To identify the clients' conditions, describe the implementation of origami folding occupational therapy, identify client responses, and determine the differences between two clients with sensory perception disorder: auditory hallucinations who received origami folding occupational therapy. **Methods:** This scientific paper used a qualitative design with a case study approach involving two clients diagnosed with sensory perception disorder: auditory hallucinations. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, and documentation studies. Origami folding occupational therapy was conducted for 5 days, once daily, with a duration of 30 minutes per session. **Results:** After receiving origami folding occupational therapy for 5 days, both clients showed a reduction in the signs and symptoms of hallucinations, improved concentration, increased calmness, greater cooperativeness, and better interaction with their surroundings. Client I demonstrated greater improvement in social interaction, while Client II showed better improvement in concentration and independence during origami activities. **Conclusion:** Both clients experienced positive changes related to their auditory hallucinations. Origami folding occupational therapy was implemented according to the established Standard Operating Procedure (SOP) and was effective in reducing the signs and symptoms of auditory hallucinations. Both clients showed improvements in concentration, emotional stability, and social interaction skills. The differences between the two clients were observed in their levels of social interaction and concentration. **Suggestion:** Clients are encouraged to perform origami folding therapy regularly and continuously with optimal assistance to enhance the effectiveness of therapy for individuals with sensory perception disorder: auditory hallucinations. **Keywords:** auditory hallucinations, occupational therapy, origami folding, sensory perception disorder.

Keywords: Auditory Hallucinations, Occupational Therapy, Origami, Sensory Perception Disorder.

¹) Student of DIII Nursing Cirebon

^{2,3}) Lecturer of DIII Nursing Cirebon

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat	8
E. Keaslian Data Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN TEORI	12
A. Konsep Skizofrenia	12
B. Konsep Halusinasi.....	14
B. Konsep Aktivitas Terjadwal (Origami).....	26
C. Kerangka Teori.....	32
D. Kerangka Konsep	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Rancangan Karya Tulis Ilmiah	34
B. Subyek Karya Tulis Ilmiah.....	34
C. Definisi operasional.....	35
D. Teknik pengumpulan data.....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Lokasi dan Waktu pelaksanaan KTI	38
G. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	39
H. Keabsahan Data	40
I. Analisa data	41
J. Etika studi kasus.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan	43
B. Pembahasan	58

C.	Keterbatasan KTI	62
D.	Implikasi Keperawatan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		66
DAFTAR PUSTAKA.....		68
LAMPIRAN		71

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Distribusi Klien Di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon	4
Tabel 1. 2 Keaslian Data Penelitian	10
Tabel 3. 1 Definisi Opeasional	35
Tabel 3. 2 Waktu Penyusunan KTI	38
Tabel 4. 1 Gambaran pelaksanaan tindakan terapi okupasi melipat origami	48
Tabel 4. 2 Respon Sebelum dilakukan terapi okupasi melipat origami.....	50
Tabel 4. 3 Respon pasien setelah dilakukan terapi okupasi melipat origami	52
Tabel 4. 4 Analisis Kesenjangan Klien.....	55

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Rentang Respon halusinasi.....	21
Bagan 2. 2 Kerangka Teori.....	32
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan Implementasi
- Lampiran 2 Informed Consent
- Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 4 Lembar Observasi Klien 1
- Lampiran 5 Lembar Observasi Klien 2
- Lampiran 6 Reklamasi Bimbingan KTI
- Lampiran 7 Rekomendasi perbaikan hasil ujian Proposal KTI
- Lampiran 8 Rekomendasi perbaikan hasil ujian KTI
- Lampiran 9 Daftar riwayat hidup
- Lampiran 10 Lembar Turnitin

